

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengamati kemudian menganalisis secara sistematis sesuai dengan tahapan - tahapan, maka didapatlah jawaban dari rumusan masalah mengenai pembelajaran di sanggar Ringkang Gumiwang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Sanggar Ringkang Gumiwang dikenal masyarakat/banyak orang. dengan program Pasanggiri Jaipongan yang diadakan setiap setahun sekali. Sanggar ini memiliki prospek yang bagus, jika kegiatan pasanggiri tersebut dilaksanakan dengan lebih baik serta didukung oleh rancangan acara dan pengurus yang lebih berpengalaman dan professional.

Pengelolaan program pembelajaran dan sistem organisasi kepengurusan sanggar, dinilai masih kurang, karena banyak bagian yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Berikut penjelasan secara rinci mengenai pengelolaan dan pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang:

Pada umumnya proses pembelajaran di sanggar Ringkang Gumiwang tidak dilaksanakan secara formal, meskipun begitu, pembelajarannya sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa dalam mempelajari tari, dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan yaitu demonstrasi, secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan, hampir semua siswa dapat menerima materi dan menghafal tiap – tiap gerak yang di contohkan pelatih, meskipun belum sempurna. Namun dilihat dari sistem pengelolaan pembelajaran, terkait materi disampaikan tidak sesuai dengan program yang dibuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajarannya belum terkontrol dengan baik karena kendala yang ada belum bisa terselesaikan.

Mengenai sarana prasarana dan media yang digunakan, proses pembelajaran di sanggar Ringkang Gumiwang sudah cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran, dapat dilihat dari kelancaran di setiap pelaksanaan pembelajaran, namun akan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran jika sarana prasarana ditambah misalnya dengan cermin yang terpasang di dinding untuk digunakan pada saat pembelajaran

untuk mengkoreksi setiap gerak siswa lebih detil. Serta koordinasi antara pihak pengurus gedung Yayasan Pusat kebudayaan dan pengelola sanggar Ringkang Gumiwang yang kurang membuat siswa harus mencari – cari ruangan pelaksanaan pembelajaran jika ruangan utama yang biasanya digunakan sedang disewa untuk pesta/hajatan.

Pelaksanaan pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang tidak sesuai dengan program yang ada, dari hasil penelitian yang didapat mengenai program pembelajaran di sanggar ini, materi tari yang diajarkan ada dua jenis tarian, yaitu tari klasik dan jaipongan, namun pada kenyataannya materi yang diajarkan hanya jaipongan, hal ini dikarenakan kendala yang pada akhirnya menyebabkan tidak terealisasinya program yang sudah dirancang, yaitu siswa yang lebih tertarik dengan materi tari jaipongan dibandingkan dengan tari klasik. Selanjutnya mengenai media atau alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu media audio yaitu *CD player* dan *Speaker* aktif.

Proses penilaian pembelajaran atau evaluasi di sanggar Ringkang Gumiwang memiliki aspek yang sesuai dengan kaidah tari yaitu aspek wiraga, wirahma, dan wirasa. Kegiatan evaluasi yang dilakukan di sanggar Ringkang Gumiwang dilaksanakan dalam bentuk pertunjukan atau *performance*. Hal ini membawa dampak positif dalam pembelajaran seni tari sebab pertunjukan merupakan wujud nyata dari hasil pembelajaran tari. Namun juga membawa dampak negatif, yaitu kualitas keterampilan hasil pembelajaran siswa kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

## **B. Saran**

### **1. Pengelola Sanggar Ringkang Gumiwang**

Pada saat ini keberadaan sanggar Ringkang Gumiwang berada pada kondisi yang selalu mendukung untuk terus eksis dalam menumbuhkan kecintaan terhadap seni tari tradisi, khususnya jaipongan, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi agar pengelolaan sanggar Ringkang Gumiwang lebih terarah tujuannya dalam melestarikan seni melalui pembelajaran tari. Diantaranya pengelolaan organisasi, program materi pembelajaran yang lebih dimatangkan agar program dan pelaksanaan sesuai, hal tersebut akan dapat terealisasi jika pengelola dan pengurus sanggar Ringkang Gumiwang lebih gigih berusaha melakukan pengembangan

sanggar, misalnya dengan meminta dukungan kepada pihak – pihak terkait ataupun lembaga baik dukungan material ataupun dukungan lain yang dapat mendukung pengembangan sanggar Ringkang Gumiwang.

## **2. Bagi Pelatih Sanggar Ringkang Gumiwang**

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan optimal apabila didukung oleh persiapan yang matang, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran tari di sanggar Ringkang Gumiwang akan lebih baik jika dibuat lebih terstruktur dengan diawali kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Serta pelatih lebih banyak memberikan koreksi – koreksi terhadap gerakan siswa yang dinilai masih belum memenuhi kriteria. Dengan begitu akan meningkatkan pembelajaran lebih efektif dan kualitas pembelajaran menjadi lebih maksimal.

## **3. Bagi Pemerintah**

Sanggar Ringkang Gumiwang memiliki prospek yang bagus, namun kurangnya dukungan dari pemerintah membuat sanggar ini kurang muncul ke permukaan, oleh karena itu diharapkan pemerintah lebih melirik dan memberdayakan sanggar – sanggar tari yang semakin berkembang saat ini, khususnya sanggar Ringkang Gumiwang yang letaknya tepat di Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, merupakan salah satu gedung yang sering digunakan untuk pementasan kesenian.